



Analisis Volume Foreign Net Inflow terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia dengan Volume Transaksi sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

Andik Setiawan¹, Irma Mbae², Ratno³

¹²³Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso

Abstrak: Ditenang krisis kesehatan yang mempengaruhi ekonomi dunia tidak terkecuali ekonomi Indonesia, investor asing melakukan aksi jual terhadap saham-saham di BEI. Tetapi dimasa pandemi ini ada perubahan perilaku dari investor domestik. Peningkatan transaksi investor domestik bisa menjadi momentum kebangkitan investor domestik di BEI. Artinya investor domestik optimis dengan perkembangan ekonomi di masa satu tahun pandemi, sehingga keputusan dalam melakukan transaksi investor domestik tidak lagi menjadi followers dari investor asing. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah volume foreign net but/sell berpengaruh secara langsung terhadap Return Saham BRI atau berpengaruh secara tidak langsung dengan volume transaksi sebagai variabel moderasi pasca satu tahun pandemi covid-19. Hasil yang didapat dari 2 model yang telah di uji, pada pengujian anova dari 2 model menyatakan bahwa variabel yang dipaparkan berpengaruh secara keseluruhan terhadap harga saham BRI pada waktu satu tahun setelah pandemi atau pada waktu penelitian 1 Januari 2021 sampai 1 juli 2021. Untuk Volume transaksi menjadi variabel moderasi pada variabel volume foreign pada pengujian t tidak berpengaruh terhadap harga saham BRI, yang artinya volume foreign ini berpengaruh secara langsung tanpa adanya penyesuaian dari variabel lainnya untuk mempengaruhi harga saham BRI.

Kata Kunci : Saham, BBRI, Volume transaksi, volume foreign



AFILIASI:

Jurusan Manajemen, Fakultas
Ekonomi Universitas Sintuwu
Maroso, Poso, Sulawesi Tengah -
Indonesia

*EMAIL KORESPONDENSI:

andiksetiawan@unsimar.ac.id,

RIWAYAT ARTIKEL:

Diterima:

10 Januari 2022

Disetujui:

28 Maret 2022

Pendahuluan

Hampir disetiap negara memiliki pasar modal, tidak terkecuali Indonesia. Pasar modal memudahkan para investor untuk menginvestasikan dana yang dimiliki ke perusahaan yang diinginkan, selama perusahaan itu masih dalam Initial Public Offering (IPO). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penyelenggara dan penyedia fasilitas perdagangan efek pasar modal Indonesia, secara singkat BEI merupakan sebagai sarana untuk memperdagangkan surat berharga. Dalam hal ini BEI mempertemukan orang, perusahaan, lembaga dan pemerintah selaku investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk pengembangan.



Andik Setiawan, Irma Mbae, Ratno

Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mendaftarkan di BEI untuk memperoleh dana dari masyarakat dengan kode BBRI. BRI melakukan IPO pada tahun 2003 dengan harga perlembar Rp 875,- (Himawan and Hapsari 2015), artinya BRI sudah IPO selama kurang lebih 18 tahun. Banyak investor dari BRI dalam memperoleh return saham menggunakan analisis teknikal dan atau analisis teknikal. Salah satu faktor investor dalam menganalisis return saham dengan melihat data transaksi beli oleh asing dan data transaksi jual oleh asing atau biasa disebut dengan Foreign Buy dan Foreign Sell. Hal ini diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan volume transaksi sehingga dampaknya kepada return saham BRI.

Pada tanggal 14 Juli 2020 Saham BRI menjadi yang paling banyak diperdagangkan investor asing saat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menguat. BRI menjadi saham yang paling banyak dibeli asing atau mencatatkan *net buy* terbesar senilai Rp105,3 miliar. Volume transaksi secara keseluruhan mencapai 211,2 juta saham dengan nilai Rp673,9 miliar (Hafiyyan 2020). Pada awal tahun 15 Januari 2021, saham BRI menjadi yang paling banyak dibeli oleh investor asing dengan nilai transaksi Rp472,69 miliar (Wuryasti 2021).

Dari gambar ini, dapat dilihat pergerakan harga saham BRI fluktuatif yang diawali dengan adanya gelombang naik dari volume transaksi. Hal ini diduga menjadi salah satu yang mempengaruhi dari return saham. Kunjana(Kunjana 2018) mengatakan gerak-gerik investor asing sangat menentukan rapor pasar modal domestik.

Gambar 1; Harga Saham dan Volume transaksi BRI



Lantai bursa bisa serta-merta memerah tatkala asing mengambil posisi jual begitu pun sebaliknya. Hal ini lah yang melahirkan keputusan atas dasar mengikuti (*Followers*) dari gerak jual-beli investor asing. Akibatnya ketika investor domestik hanya menjadi *followers*, investor domestik sering ketinggalan dalam melakukan transaksi jual-beli saham.

Didalam dunia pasar modal secara umum ada dua tipe pelaku transaksi. Pelaku pertama sebagai investor, Investor menginvestasi dana mereka dengan membeli saham yang investor pilih dengan beberapa cara menggunakan teknik analisis yang ada. Ketika investor membeli saham, berarti investor membeli sebagian perusahaan itu dalam hal ini investor menjadi pemilik dari perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan keuntungan,

Andik Setiawan, Irma Mbae, Ratno

Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

maka investor juga mendapatkan akan mendapatkan keuntungan selama keuntungan itu tidak menjadi laba ditahan pada laporan keuangan perusahaan. Pelaku kedua sebagai trader, trader melakukan transaksi dan mengharapkan keuntungan dari selisih harga beli dengan harga jual. Artinya trader tidak mengharapkan keuntungan dari pendapatan perusahaan.

Ditengah krisis kesehatan yang mempengaruhi ekonomi dunia tidak terkecuali ekonomi Indonesia, investor asing melakukan aksi jual terhadap saham-saham di BEI. Tetapi dimasa pandemi ini ada perubahan perilaku dari investor domestik. Jumlah investor dalam negeri terus bergerak naik, diikuti transaksi harian yang didominasi pelaku pasar lokal (Hadinata 2020). Peningkatan transaksi investor domestik bisa menjadi momentum kebangkitan investor domestik di BEI. Artinya investor domestik optimis dengan perkembangan ekonomi di masa satu tahun pandemi, sehingga keputusan dalam melakukan transaksi investor domestik tidak lagi menjadi followers dari investor asing.

Menjadi pertanyaan selanjutnya adalah apakah volume *foreign net but/sell* berpengaruh secara langsung terhadap Return Saham BRI atau berpengaruh secara tidak langsung dengan volume transaksi sebagai variabel moderasi pasca satu tahun pandemi covid-19.

Landasan Teori

Bursa efek Indonesia

Bursa efek Indonesia (BEI) merupakan menjadi tempat yang memfasilitasi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal Indonesia dan menjadi satu-satunya lembaga resmi dari pemerintah Indonesia. BEI mengacu pada kumpulan pasar dan pertukaran aktivitas penjualan, pembelian dan penerbitan saham perusahaan yang melakukan IPO berlangsung. BEI merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES), hal ini dilakukan untuk efektifitas operasional dan transaksi. Mulai beroperasi dari penggabungan 2 bursa ini pada tanggal 1 Desember 2007.

Perusahaan yang mendaftarkan dan terdaftar di BEI adalah perusahaan yang terbuka untuk masyarakat. Artinya, saham dari perusahaan yang terdaftar di BEI bisa dimiliki oleh masyarakat dengan cara membeli dan melakukan transaksi di BEI. Masyarakat atau yang biasa disebut investor tidak hanya dari domestik tetapi bisa juga dari investor asing, sehingga dana yang ada di pasar modal tidak sepenuhnya dari investor domestik tetapi ada juga dari investor asing.

Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaadmadja pada tanggal 16 Desember 1895. Pada saat ini, BRI memiliki Visi Menjadi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home to the Best Talent dengan misinya yaitu memberikan pelayanan terbaik, menyediakan pelayanan yang prima serta bekerja dengan optimal dan baik.

Bank BRI melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 10 November 2003 dengan harga dasar Rp.875,- dan saat ini porsi kepemilikan saham dari BRI adalah 56,75% dimiliki

Andik Setiawan, Irma Mbae, Ratno

Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

oleh Pemerintah Indonesia, 42,64% dimiliki oleh masyarakat dan 0,61% adalah *Treasury Stock* (idnfinancials.com 2021).

BRI memiliki beberapa afiliasi anak perusahaan seperti BRI Remittance Co Ltd dengan kepemilikan saham 100%, PT. Asuransi BRI Life dengan kepemilikan saham 91%, PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dengan kepemilikan saham 90%, PT. Bank BRISyariah Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 72.999%, PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 87.097%, PT. BRI Multifinance Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 99.78%, PT. BRI Ventura Investama dengan kepemilikan saham sebesar 99.97%, PT. Danareksa Sekuritas dengan kepemilikan saham sebesar 67%.

Pasca Setahun Pandemi Covid-19

Di Indonesia pasca setahun pandemi covid-19, masyarakat sudah mulai bosan dengan penanganan covid-19. Banyak masyarakat yang tidak memperdulikan peraturan untuk mencegah covid-19 seperti mencuci tangan, memakai masker dan menghindari kerumunan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan ekonomi masyarakat yang harus terpenuhi untuk bertahan hidup.

Pada akhir tahun 2020 pertumbuhan ekonomi dengan melihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mulai bangkit. Ini disebabkan kebijakan dalam penanganan covid-19 mulai dilonggarkan dan juga masyarakat sudah mulai jenuh dengan pandemi ini. Tidak hanya masyarakat, perusahaan-perusahaan sedikit demi sedikit mulai aktif dalam melakukan kegiatan operasionalnya, perusahaan-perusahaan sudah mulai beradaptasi dengan peraturan yang diterapkan untuk menangani pandemi ini.

Return Saham

Saham secara umum merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan, artinya orang, perusahaan atau pemerintah yang memegang dari salah satu saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal adalah sebagai pemilik dari perusahaan itu. Harga sebuah saham sangat berhubungan dengan hukum permintaan dan penawaran, harga ini cenderung naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan begitu juga sebaliknya.

Menurut Robert Return adalah tingkat kembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai return baik langsung maupun tidak langsung (Darwis 2018). Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan return saham adalah tingkat selisih antara harga beli dikurangi harga jual dan dibagi harga jual maka inilah keuntungan yang diharapkan oleh investor saat melakukan investasi dalam kurun waktu tertentu.

Volume Foreign net Inflow

Volume Foreign net Inflow menunjukkan yang terjadi pada aktifitas perdagangan saham pada suatu sesi atau mencerminkan jumlah final saham yang di perdagangan oleh

Andik Setiawan, Irma Mbae, Ratno

Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

investor asing diwaktu tertentu. *Foreign net Inflow* menjadi penyokong dalam pasar modal, sehingga dapat dikatakan faktor ini akan mempengaruhi secara luas pada sektor-sektor pasar modal Indonesia(Wardani, Margono, and Sumardi 2020). Nilai jumlah ini bisa positif ataupun negatif yang dipengaruhi oleh *foreign buy* dan *foreign sell*. Bila *foreign buy* lebih besar dari *foreign sell* maka *foreign net inflow*-nya positif dan bila *foreign buy* lebih kecil dari *foreign sell* maka *foreign net inflow*-nya negatif.

Volume Transaksi

Volume transaksi atau volume perdagangan adalah jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada suatu waktu tertentu(Ayu et al. 2021). Atau bisa disimpulkan volume transaksi merupakan jumlah transaksi yang terjadi pada aktifitas perdagangan saham pada suatu sesi. Jumlah ini diambil dari seluruh kegiatan investor, baik investor domestik maupun investor asing. Volume transaksi ini bisa menjadi salah satu faktor untuk melihat apakah saham tersebut aktif diperdagangkan atau tidak aktif diperdagangkan biasa disebut dengan saham tidur.

Ketika saham memasuki trend naik, volume transaksi mengalami peningkatan dari pada biasanya. Hal ini menggambarkan bahwa investor mulai tertarik untuk melakukan transaksi jual beli. waktu transaksi di BEI Senin-Jumat dan dalam satu hari memiliki 2 sesi, sesi pertama pada pukul 09:00 WIB sampai pukul 11:30 WIB, sesi kedua pada pukul 13:30 WIB sampai pukul 14:49 WIB.

Pembentukan Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yang memiliki hubungan terhadap return saham yaitu variabel volume *foreign inflow* dan variabel volume transaksi.

Hubungan volume *foreign net inflow* terhadap return saham BRI.

Volume *foreign net inflow* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan return saham BRI. Saham BRI merupakan salah satu saham yang aktif diperdagangkan oleh investor asing, hal ini karena kemajuan teknologi yang diaplikasikan ke BEI yang menyebabkan para investor asing lebih dalam melakukan transaksi jual beli saham karena tidak perlu datang secara langsung tetapi bisa secara virtual. Hasil penelitian dilakukan oleh Bobbi(Bobbi 2017) menemukan bahwa *foreign net inflow* signifikan berpengaruh terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan kawan-kawan(Wardani et al. 2020) yang lebih spesifik juga menemukan bahwa *foreign net buy* signifikan mempengaruhi return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto(Heriyanto and Oliyan 2020) juga menemukan bahwa ada hubungan transaksi asing dengan return saham.

Hubungan volume transaksi terhadap return saham BRI.

Setiap saham memasuki trend naik, akan diawali volume transaksi yang meningkat. Artinya saham akan aktif diperdagangkan karena itu para trader menginginkan keuntungan dari selisih jual-beli yang dilakukan. Volume transaksi yang dimaksud adalah

Andik Setiawan, Irma Mbae, Ratno

Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

jumlah transaksi perdagangan saham Bri yang dilakukan oleh investor asing dan juga investor domestik. Penelitian yang dilakukan oleh Niawaradila dan kawan-kawan (Niawaradila, Wiyono, and Maulida 2021) menemukan volume perdagangan signifikan berpengaruh terhadap return saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Effendi dan Hermanto (Effendi and Hermanto 2017) juga menemukan bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap return saham. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Purwohandoko (Utami and Purwohandoko 2021) memberikan hasil berbeda dimana volume perdagangan tidak punya pengaruh terhadap volatilitas harga saham

Hubungan volume *foreign inflow* terhadap volume transaksi saham BRI.

Pada dasarnya keputusan investor domestik masih dipengaruhi oleh keputusan jual-beli oleh investor asing, hal ini ditegaskan oleh Kunjana (Kunjana 2018) dalam artikelnya mengatakan bahwa "...karena menjadi follower, investor lokal sering 'ketinggalan kereta'. Mereka kerap terlambat merealisasikan keuntungan investasi (capital gain)-nya...". Artinya ketika investor melakukan transaksi maka akan diikuti transaksi oleh investor domestik sehingga akan terjadi peningkatan terhadap volume transaksi.

Hipotesis Awal

1. Volume *foreign net inflow* dan volume transaksi berpengaruh terhadap return saham.
2. Volume *foreign net inflow* berpengaruh terhadap return saham dengan moderasi volume transaksi.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif agar dapat mendeskriptifkan variabel penelitian ataupun hasil yang diperoleh. Lokasi penelitian dilakukan di BEI melalui Mirae Sekuritas yang menyediakan data penelitian.

Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini seluruh return saham harian BRI pasca setahun pandemi Covid-19, dan syarat pengambilan sampel adalah return saham BRI dari tanggal 1 Januari 2021 sampai 1 Juli 2021.

Data Dan Sumber Data

Penelitian berupa penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Mirae Sekuritas .

Definisi Operasional Variabel

Variabel berdasarkan hubungan antara variabel penelitian, dibedakan ke dalam beberapa jenis yaitu (Ahyar et al. 2020):

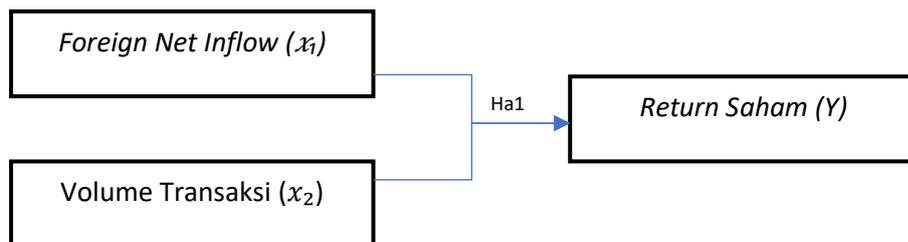
- Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Volume foreign inflow* dan volume transaksi dengan kode X pada umumnya.
- Variabel tak bebas merupakan variabel yang secara struktur menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas dalam penelitian ini adalah return saham BRI dengan kode Y pada umumnya.
- Variabel Moderasi merupakan yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah volume transaksi dengan kode M pada umumnya.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan 2 model penelitian.

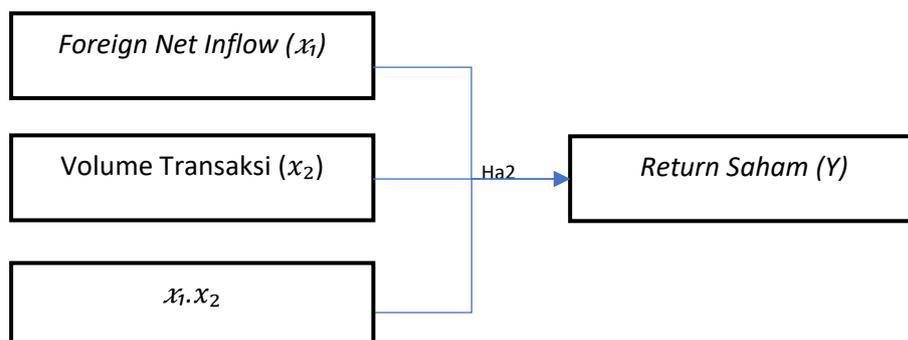
Model 1

Pengujian model 1 ini untuk menguji Ha1 apakah ada pengaruh volume *foreign net inflow* dan volume transaksi terhadap return saham dengan alpha (α) 5% untuk menentukan signifikan. Dengan persamaan regresi:



Model 2

Pengujian model 2 ini untuk menguji Ha2: pengaruh volume foreign net inflow terhadap return saham dengan variabel moderasi volume transaksi dengan alpha (α) 5% untuk menentukan signifikan. Dengan persamaan regresi:



Hasil dan Pembahasan

Hasil Regresi Model 1

Dari pengujian regresi, dapat dilihat dari tabel Anova atau biasa disebut tabel f dibawah ini,

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	2	.013	53.619	.000 ^b
	Residual	.028	117	.000		
	Total	.054	119			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), VolumeTransaksi, VolumeForeign

Dapat dilihat dari tabel tersebut nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$, dapat diartikan bahwa Hipotesis awal diterima bahwa Volume *foreign net inflow* dan volume transaksi berpengaruh terhadap return saham.

Pada tabel coefficients atau biasa disebut tabel t dibawah ini,

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.003		-.435	.665
	VolumeForeign	2.980E-8	.000	.690	10.327	.000
	VolumeTransaksi	-7.420E-10	.000	-.030	-.444	.658

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Dapat dilihat dari tabel tersebut nilai sig Volume Foreign sebesar 0.000 artinya variable ini berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dengan pengaruhnya bersifat positif sebesar 2.980E-8. Untuk variabel Volume Transaksi, nilai signya sebesar 0.658 > 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak signifikan berpengaruh terhadap Return Saham.

Untuk melihat model 1 ini dapat menjelaskan perubahan dari nilai Return Saham bisa dilihat pada nilai R square tabel dibawah ini,

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

Andik Setiawan, Irma Mbae, Ratno

Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

1	.692 ^a	.478	.469	.01553536	2.146
---	-------------------	------	------	-----------	-------

a. Predictors: (Constant), VolumeTransaksi, VolumeForeign

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Dapat dilihat nilai dari R square sebesar 0.478 atau 47.8% artinya bahwa model 1 dapat mempersentasikan (mempengaruhi) perubahan dari nilai Return Saham sebesar 47.8%, sisanya sebesar 52.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi model 1.

Hasil Regresi Model 2

Dari pengujian regresi, dapat dilihat dari tabel Anova atau biasa disebut tabel f dibawah ini,

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	3	.009	35.466	.000 ^b
	Residual	.028	116	.000		
	Total	.054	119			

a. Dependent Variable: ReturnSaham

b. Predictors: (Constant), Moderasi, VolumeTransaksi, VolumeForeign

Dapat dilihat dari tabel tersebut nilai sig sebesar 0.000 < dari 0.05, dapat diartikan bahwa model 2 ini berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Tetapi untuk memastikan apakah Volume Foreign berpengaruh secara terhadap Return Saham dengan variabel mediasi volume transaksi lebih lanjut melihat dari uji t.

.Pada tabel cofficiens atau biasa disebut tabel t dibawah ini,

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.001	.003		-.442	.659
	VolumeForeign	3.127E-8	.000	.724	3.948	.000
	VolumeTransaksi	-7.535E-10	.000	-.030	-.449	.654
	Moderasi	-5.280E-16	.000	-.037	-.199	.842

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Dapat dilihat dari tabel tersebut nilai sig Volume Foreign sebesar 0.000 artinya variable ini berpengaruh signifikan secara langsung terhadap return saham dengan pengaruhnya bersifat positif sebesar 3.127E-8. Untuk variabel Volume Transaksi, nilai signya sebesar

0.654 > 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak signifikan berpengaruh terhadap Return Saham. Begitu juga sebagai variabel mediasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham dengan nilai sig 0.842 > 0.05.

Untuk melihat model 2 ini dapat menjelaskan perubahan dari nilai Return Saham bisa dilihat pada nilai R square tabel dibawah ini,

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.478	.465	.01559950	2.139

a. Predictors: (Constant), Moderasi, VolumeTransaksi, VolumeForeign

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Dapat dilihat nilai dari R square sebesar 0.478 atau 47.8% artinya bahwa model 2 dapat mempersentasikan (mempengaruhi) perubahan dari nilai Return Saham sebesar 47.8%, sisanya sebesar 52.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi model 2.

Kesimpulan

Hasil yang didapat dari 2 model yang telah di uji, pada pengujian anova dari 2 model menyatakan bahwa variabel yang dipaparkan diatas berpengaruh secara keseluruhan terhadap harga saham BRI pada waktu satu tahun setelah pandemi atau pada waktu penelitian 1 Januari 2021 sampai 1 juli 2021.

Pada Uji t model 1 dan 2, variabel yang berpengaruh terhadap harga saham BRI adalah *Volume foreign*. Bisa diartikan bahwa perubahan harga saham BRI pada satu tahun setelah masa pandemic atau pada waktu penelitian dipengaruhi oleh *volume foreign* atau harga pasar BRI masih dipengaruhi oleh dana asing. Dana asing ini yang secara langsung dapat mempengaruhi perubahan harga saham BRI secara positif. Ketika dana asing atau *volume foreign* positif maka saham BRI ikut positif (hijau) dan Ketika volume foreign merah atau banyak dana asing yang keluar dari saham BRI maka saham BRI akan ikut turun.

Untuk Volume transaksi menjadi variabel moderasi pada variabel *volume foreign* pada pengujian t tidak berpengaruh terhadap harga saham BRI, yang artinya *volume foreign* ini berpengaruh secara langsung tanpa adanya penyesuaian dari variabel lainnya untuk mempengaruhi harga saham BRI.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya bila ingin meneliti dengan objek bebas dan objek terikatnya yang sama bisa menambahkan jangka waktu penelitian agar lebih akurat serta membandingkan waktu $n_0 = 0$ sampai 12 tahun setelah terjadi pandemik corona dan $n_1 = 13$ sampai 24 bulan setelah terjadinya pandemic corona. Hal ini untuk membuktikan

apakah pergerakan saham perbankan terutama BBRI telah pulih pada tahun kedua dengan melihat pertumbuhan transaksi sebagai variabel bebasnya.

Daftar Pustaka

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M. Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, M. Si. Helmina Andriani, Rhousandy Asri Fardani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Ayu, I. Gusti, Made Agung, M. A. S. Andriani, I. Made Mahadi Dwipradnyana, I. Gusti Nengah, and Darma Diatmika. 2021. "ANALISIS PERBANDINGAN RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SETELAH MERGER (Studi Kasus Pada PT . Bank Syariah Indonesia Tbk .)." 18(1).
- Bobbi, A. Mulyo Haryanto. 2017. "Analisis Pengaruh Foreign Inflow, Inflasi , Suku Bunga Dan Kurs Pada Return Saham (Studi Kasus Pada Sektor Keuangan Periode Juli 2016 – Januari 2017)." *Diponegoro Journal Of Management* 6(2):1–11.
- Darwis, Rizal. 2018. "Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio (Rizal Darwis , Editor)." (January).
- Effendi, E. S., and S. B. Hermanto. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(11):1–23.
- Hadinata, Harris. 2020. "Investasi Di Tengah Pandemi Covid-19." *Kolom.kontan.co.id*. Retrieved May 18, 2021 (<https://kolom.kontan.co.id/news/investasi-di-tengah-pandemi-covid-19>).
- Hafiyyan. 2020. "10 Saham Paling Diminati Investor Asing, Bank BRI (BBRI) Jawara - Market Bisnis.Com." *Bisnis.Com*. Retrieved May 20, 2021 (<https://market.bisnis.com/read/20200714/7/1265887/10-saham-paling-diminati-investor-asing-bank-bri-bbri-jawara>).
- Heriyanto, Randy, and Fitra Oliyan. 2020. "Analisis Pengaruh Transaksi Asing Dan Domestik Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Dan Manajemen* 15(1):55–66. doi: 10.30630/jam.v15i1.57.
- Himawan, Adhitya, and Dian Kusumo Hapsari. 2015. "12 Tahun Go Public, Kinerja BRI Terus Tumbuh." *Suara.Com*. Retrieved May 18, 2021 (<https://www.suara.com/bisnis/2015/11/10/111539/12-tahun-go-public-kinerja-bri-terus-tumbuh>).
- idnfinancials.com. 2021. "PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk [BBRI] | IDNFinancials." Retrieved May 20, 2021 (<https://www.idnfinancials.com/id/bbri/pt-bank-rakyat-indonesia-persero-tbk>).
- Kunjana, Gora. 2018. "Perkuat Investor Domestik - Investor.ID." *Investor.Id*. Retrieved May 18, 2021 (<https://investor.id/archive/perkuat-investor-domestik>).
- Niawaradila, Bila, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 8(1):122–38. doi: 10.36987/ecobi.v8i1.2078.
- Utami, a R., and P. Purwohandoko. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada

Andik Setiawan, Irma Mbae, Ratno

Analisis Volume Foreign Net Inflow Terhadap Return Saham Bank Rakyat Indonesia Dengan Volume Transaksi Sebagai Variabel Moderasi Pasca Satu Tahun Pandemi Covid-19

Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9:68–81.

Wardani, Mursida Kusuma, Hery Margono, and Sumardi Sumardi. 2020. “Volume Foreign Nett Buy, Kurs Usd-Idr, Dan Harga Logam Mulia Dalam Mempengaruhi Indeks Harga Saham.” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17(1):47. doi: 10.33370/jmk.v17i1.401.

Wuryasti, Fetry. 2021. “Asing Aktif Borong Saham BRI.” Retrieved May 20, 2021 (<https://mediaindonesia.com/ekonomi/377122/asing-aktif-borong-saham-bri>).